

Cadangan Devisa Tetap Kuat



Posisi Cadangan Devisa



Perkembangan tersebut antara lain dipengaruhi oleh:

- Pembayaran utang luar negeri Pemerintah
- Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi.



Posisi cadangan devisa tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor atau setara dengan:

6,2 Bulan Pembiayaan Impor atau **6,0 Bulan** Impor + pembayaran utang luar negeri Pemerintah



Bank Indonesia menilai cadangan devisa ini tetap kuat mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Ke depan, Bank Indonesia meyakini ketahanan sektor eksternal tetap kuat sejalan dengan prospek ekspor yang tetap terjaga serta neraca transaksi modal dan finansial yang diperkirakan tetap mencatatkan surplus sejalan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik dan imbal hasil investasi yang tetap menarik.